

DISTRIBUSI SPASIAL DAN ANALISIS PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN RUMAH TANGGA TERHADAP PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN MENIKAH DI PROVINSI BALI

Oleh
Aini Saniyah
18/429672/GE/08857

INTISARI

Perempuan menikah memiliki pilihan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pasar kerja atau berpartisipasi dalam kegiatan domestik. Perempuan menikah akan mempertimbangkan berbagai hal sebelum memutuskan untuk bekerja dan dinilai lebih kompleks dibandingkan pertimbangan bekerja bagi laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi spasial, karakteristik, dan pengaruh faktor individu dan rumah tangga terhadap partisipasi kerja perempuan menikah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan lokasi kajian adalah Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 Provinsi Bali. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perempuan berusia 15 tahun ke atas, menikah, dan tinggal bersama dengan suaminya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis spasial, deskriptif, dan regresi logistik biner.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa persentase bekerja perempuan menikah di Provinsi Bali terdistribusi secara bervariasi untuk tiap kabupaten/kota dengan kecenderungan persentase yang tinggi terdapat pada kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi. Karakteristik pekerja perempuan menikah di Provinsi Bali yaitu sebagian besar adalah mereka yang berumur 40-44 tahun, lulusan SMA/SMK/ sederajat, tinggal di perkotaan, bekerja sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, banyak terserap pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, memiliki suami bekerja dengan lulusan SMA/SMK/ sederajat, tidak memiliki ART balita, dan memiliki ART sebanyak empat orang. Hasil analisis regresi logistik biner menunjukkan bahwa variabel lokasi tinggal kategori perkotaan dan jumlah ART berpengaruh positif dengan besar pengaruh masing-masing 1,564 dan 1,063. Variabel umur, status kerja suami kategori bekerja, dan jumlah ART balita berpengaruh negatif, yaitu secara berurutan berpengaruh sebesar 0,991; 0,370; dan 0,505. Variabel tingkat pendidikan suami untuk kategori tingkat menengah, menengah atas, dan perguruan tinggi berpengaruh secara negatif dibandingkan kategori tingkat pendidikan dasar, yaitu memiliki besar pengaruh masing-masing 0,869; 0,783; dan 0,842. Sementara itu, variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi kerja perempuan menikah.

Kata kunci : spasial, partisipasi kerja, perempuan menikah

***SPATIAL DISTRIBUTION AND ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF
INDIVIDUAL AND HOUSEHOLD FACTORS ON THE WORK
PARTICIPATION OF MARRIED WOMEN IN BALI PROVINCE***

By

Aini Saniyah

18/429672/GE/08857

ABSTRACT

Married women have the option of actively participating in the job market or participating in domestic activities. Married women will consider things before deciding to work and are considered more complex than the consideration of working for men. This study aims to determine the spatial distribution, characteristics, and influence of individual and household factors on the work participation of married women.

This research is a descriptive quantitative research with the study location is Bali Province. This study used secondary data from the August 2020 National Labor Force Survey (Sakernas) of Bali Province. The sample criteria in this study were women aged 15 years and over, married, and living together with their husbands. The data analysis techniques used are spatial analysis, descriptive, and binary logistic regression.

The results of the study obtained are that the percentage of working of married women in Bali Province is distributed variably for each regency with a tendency to a high percentage found in regencies that have high economic growth. The characteristics of married female workers in Bali Province are mostly those aged 40-44 years, graduates of high school/equivalent, living in urban areas, working as laborers/employees, many absorbed in large trade and retail business fields, repair and car maintenance and motorcycles, have husbands who works that graduated from high school/ equivalent, do not have toddler household members, and have as many as four household members. The results of the binary logistic regression analysis showed that the variables of the location of the urban category and the number of household members had a positive effect with a large influence of 1,564 and 1,063, respectively. The variables of age, the working status of the husband of the working category, and the number of toddler household members had a negative effect, they had an effect of 0.991; 0.370; and 0.505. Variable husband's level of education for the category secondary, upper secondary, and tertiary education level negatively affects the category primary education level, i.e. it has a large influence of 0.869; 0.783; and 0.842, respectively. Meanwhile, the variable level of education did not have a significant effect on the work participation of married women.

Keywords : *spatial, work participation, married women*